

**PENERAPAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
UNTUK MENGEMBANGKAN MINAT MENGIKUTI
EKSTRAKULIKULER SISWA KELAS VII
SMP ALI IMRON T.A 2017/2018”**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada
Program studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

PUTRI FEBRIANI

NPM : 1402080152



**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

2018

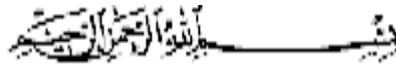
ABSTRAK

Putri Febriani. 1402080152. Jurusan Bimbingan dan Konseling. Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP Ali Imron T.A 2017/2018. Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kegiatan ekstrakurikuler termasuk di dalam muatan kurikulum yaitu pengembangan diri yang sifatnya lebih sebagai kegiatan penunjang keberhasilan program intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat serta kemampuan siswa karena setiap manusia diberikan oleh Allah kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh berkembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif objek yang diteliti sebanyak 14 orang siswa kelas VII yang kurang berminat mengikuti ekstrakurikuler. Proses pengambilan data dilakukan selama satu bulan yakni dimulai bulan Januari dan berakhir di bulan Februari dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara, dokumentasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan layanan bimbingan kelompok berhasil untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VII SMP Ali Imron T.A 2017 / 2018. Hal ini terlihat dari para siswa mulai aktif di dalam mengikuti ekstrakurikuler, berinteraksi baik, berani mengeluarkan pendapat, berwawasan luas dan memiliki solidaritas yang tinggi. Dan menyarankan dirinya ikut serta dalam mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, minat diri siswa.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, Minat, Ekstrakurikuler

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP Ali Imron T.A 2017/2018”** Skripsi ini di ajukan sebagai satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Shalawat dan salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang berilmu pengetahuan seperti saat ini. Semoga syafa'atnya diperoleh sampai akhir kelak.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak mengalami kesulitan, terutama kurangnya pengetahuan penulis, serta buku literatur yang mendukung skripsi ini. Namun berkat bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orangtua saya yang sangat istimewa ayahanda **Legiman** dan ibunda **Mida Ningsih** tercinta yang tiada pernah letih untuk mendoakan, mendidik dan memotivasi saya sehingga saya menjadi seperti ini;

2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara;
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara;
4. Ibunda **Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara;
5. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM** selaku Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara;
6. Ibunda **Dr. Sulhati, MA** Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Ibu **Husnul Fitri Hasibuan, SP.,M.Pd** selaku Kepala Sekolah Ali Imron yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian disekolah tersebut, juga kepada Bapak dan Ibu Guru di Sekolah Ali Imron yang telah baik dan ramah kepada saya;
8. Seluruh Ibu dan Bapak Dosen beserta Staff Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bimbingan dan kelancaran administratif selama menjalani perkuliahan;
9. Untuk sahabat-sahabat terbaik saya yang saya miliki **Dwi Indah Permata Sari, Tri Purwanti**;
10. Sahabat seperjuangan dan sependaftaran **Khairana Marini, Widya Furi, Imelda Sari Harahap, Ariyanti, Uke Lovia Anggraini, Rina**

Indriyani, Anisyah Fitri, kemudian untuk teman-teman stambuk 2014 Jurusan Bimbingan dan Konseling terkhusus kelas B sore Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

11. Terimah kasih kepada murid-murid saya di **PKBM** yang telah memberikan dukungan, semangat, dan do'a nya selama ini.
12. Terimah kasih kepada sepupu saya **Vivi Novita Sari** yang telah membantu saya untuk menghafal kompri, semangat, serta do'a.
13. Teristimewa juga untuk orang yang selalu ada buat saya **Hasbi Ash Siddiqi, S.Pd** yang telah memberikan dukungan, semangat, serta do'a selama ini;
14. Untuk adik-adik saya yang berkenan mendoakan **Yenni Oktaviani, Vista Agustina, Aldi Pramono**;

Akhirnya penulis berharap dengan segala kerendahan hati semoga skripsi bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan semangat terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis berharap di maafkan dan semoga Allaah SWT senantiasa meridhoi kita semua.

Medan, Februari 2018

Putri Febriani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	7
A. Kerangka Teoritis	7
1. Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok.....	7
1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok	8
1.3 Asas-asas Layanan Bimbingan Kelompok.....	9
1.4 Tahap-tahap Kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok.....	10
2. Ekstrakurikuler.....	13

2.1 Tujuan Ekstrakurikuler	13
2.2 Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	14
2.3 Manfaat Mengikuti Ekstrakurikuler	16
2.4 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler	17
2.5 Visi dan Misi.....	18
2.6 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler	19
B. Kerangka Konseptual	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
B. Subjek dan Objek Penelitian	22
C. Defenisi Operasional	23
D. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum SMP Ali Imron	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian	34
C. Observasi Setelah Layanan	41
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
E. Keterbatasan Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44

B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	20
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	21
Tabel 3.3 Objek Penelitian	22
Tabel 3.4 Pedoman Observasi Siswa	24
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Siswa	25
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah	26
Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling	27
Tabel 4.1 Pedoman Sarana dan Prasarana	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	18
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMP Ali Imron
- Lampiran 4 Pedoman dan Hasil Wawancara Guru Bimbingan dan Konseling
Ali Imron
- Lampiran 5 Dokumen
- Lampiran 6 Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)
- Lampiran 7 Form K-1
- Lampiran 8 Form K-2
- Lampiran 9 Form K-3
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 11 Surat Keterangan Plagiat
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Balasan Riset
- Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal
- Lampiran 15 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan seseorang, melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri, dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas, dan kreatif.

Berkaitan dengan usaha yang menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, pemerintah Republik Indonesia telah memberikan perhatian yang cukup besar terhadap dunia pendidikan dengan berusaha keras untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 pasal 1, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tujuan pendidikan tersebut di atas dicapai melalui tiga macam jalur pendidikan yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal

adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Melalui tiga macam pendidikan tersebut di atas, diharapkan tujuan pendidikan nasional dapat dicapai sehingga akan tercipta sumber daya manusia yang benar-benar kualitas.

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan yang sangat berpotensi membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Selain mendidik siswa untuk mengembangkan aspek kognitif, sekolah juga membantu siswa untuk mengembangkan aspek lain, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore hari atau setelah siswa pulang sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler termasuk didalam muatan kurikulum yaitu pengembangan diri yang sifatnya lebih sebagai kegiatan penunjang keberhasilan program intrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat serta kemampuan siswa karena setiap manusia diberikan oleh Allah kemampuan yang berbeda-beda untuk tumbuh berkembang. Demikian pula dengan siswa, setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda, baik intelegensi, motivasi belajar, kemauan belajar dan sebagainya. Bila dikaitkan dengan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler siswa yang aktif akan memiliki kemampuan berinteraksi baik, berani mengeluarkan pendapat, berwawasan luas dan memiliki solidaritas yang tinggi. Dan sebaliknya jika siswa yang tidak aktif dalam ekstrakurikuler disekolah

siswa tersebut tidak berani dalam mengeluarkan pendapat, wawasannya kurang, kurang percaya diri dan minat dalam mengikuti ekstrakurikuler masih kurang.

Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa merupakan kegiatan positif yang pengaruhnya langsung kepada siswa. Sehingga diharapkan siswa dapat meningkatkan minatnya dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Kegiatan ekstrakurikuler disekolah bermacam-macam seperti Palang Merah Remaja (PMR), Pramuka, Paskibra, Olah raga dan lain-lain. Berbagai ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan di sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap guru bimbingan dan konseling di SMP Ali Imron, kenyataan yang terjadi pada saat ini di lapangan bahwa minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler masih rendah. Di dalam ekstrakurikuler hanya beberapa siswa yang berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah tersebut, sehingga karakter siswa kurang optimal dan kurang berwawasan luas. Hal ini dapat dilihat pengaruh negatifnya pada sebagian besar siswa, contohnya: tidak pandai bergaul atau cenderung penyendiri, kurang percaya diri, dan banyak juga siswa yang tidak memanfaatkan waktu luangnya dengan baik seperti ketika pulang sekolah, mereka lebih suka bermain PS, jalan-jalan bersama teman, dan lain-lain. Seharusnya mereka memanfaatkan waktu luangnya dengan baik seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah seperti Pramuka, Olah raga, PMR, dan lain-lain.

Dalam pengentasan masalah ini, salah satu jenis layanan bimbingan dan konseling yang dipandang tepat dalam membantu siswa untuk mengembangkan minat kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan memberikan layanan bimbingan

kelompok. Disekolah dijadikan salah satu tempat siswa untuk mencari informasi tentang dunia pendidikan secara bertahap, tetapi tidak hanya hal tersebut yang bisa dilakukan siswa disekolah, banyak hal yang dapat dijadikan salah satu alternative untuk siswa agar menghabiskan waktu luangnya di luar jam sekolah seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP ALI IMRON T.A 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler di sekolah.
2. Kurangnya siswa menggunakan waktu luangnya untuk mengikuti ekstrakurikuler disekolah.
3. Kurangnya pemberian layanan bimbingan kelompok disekolah.
4. Kurangnya toleransi dan solidaritas siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, adapun masalah dalam penelitian ini dibatasi pada **“Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP ALI IMRON T.A 2017/2018”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana tersebut didepan, maka permasalahan yang diajukan dalam proposal skripsi ini adalah: Apakah layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler kelas VII SMP Ali Imron T.A 2017/2018 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah, maka penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan tujuan yakni sebagai berikut: Untuk mengetahui layanan bimbingan kelompok dapat mengembangkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VII SMP Ali Imron T.A 2017/2018.

F. Manfaat penelitian

Tercapainya tujuan penelitian tersebut, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap siswa, guru BK, guru bidang studi, kepala sekolah dan penelitian lain untuk mengetahui betapa pentingnya minat siswa dalam keaktifan mengikuti ekstrakurikuler melalui layanan bimbingan kelompok disekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Akan bermanfaat untuk menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengembangkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler.

b. Bagi Siswa

Sebagai informasi bagi siswa tentang cara mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler dikalangan seluruh siswa.

c. Kepala Sekolah

Sebagai dasar pentingnya mengembangkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler melalui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dan dapat dijadikan dasar peningkatan kemampuan staff sekolah dalam mengatasi dan mencegah rendahnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler yang rendah di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Layanan Bimbingan Kelompok

Di dalam bimbingan konseling terdiri dari beberapa layanan yang dapat diberikan kepada peserta didik salah satu dari 10 layanan tersebut adalah layanan bimbingan kelompok.

1.1 Pengertian Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam Bimbingan Kelompok terdapat beberapa pengertian diantaranya adalah Menurut Prayitno & Amti, E (2004 : 309) “Mengemukakan bahwa bimbingan kelompok disekolah merupakan kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat”.

Menurut Mungin (Sri Narti 2014 : 17)

“Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu (konselor) dan membahas secara bersama-sama pokok bahasan (topik) tertentu yang berguna untuk menunjang pemahaman individu maupun sebagai pelajar, dan untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan atau tindakan tertentu”.

Luddin (2012 : 78)

“Menyebutkan bahwa bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bimbingan konseling yang diberikan kepada sekelompok orang (klien) dengan memanfaatkan dinamika kelompok untuk

pengentasan masalah pribadi yang dirasakan oleh masing-masing anggota kelompok.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan kepada beberapa individu dalam bentuk kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok untuk dapat membahas, menyelesaikan suatu topik permasalahan yang terjadi pada dirinya maupun yang terjadi disekelilingnya, serta dapat memberikan informasi-informasi tentang masalah yang sedang tenar terjadi di sekeliling kita dalam bentuk kelompok sehingga memperoleh pengetahuan dari masing-masing anggota kelompok.

1.2 Tujuan Layanan Bimbingan Kelompok

Adanya kegiatan bimbingan kelompok didalam kegiatan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan kecakapan siswa dari berbagai aspek kehidupan serta diharapkan adanya suatu peningkatan kualitas kehidupan seseorang didalam kesehariannya.

Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk membantu siswa tentu saja berdasarkan tujuan, adapun tujuannya Menurut Damayanti (2012 : 41) mengemukakan bahwa “Tujuan layanan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok guna tujuan yang bermakna bagi para partisipan, selain itu bimbingan kelompok bertujuan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik”.

Menurut Prayitno & Erman Amti (2004 : 61)

“Tujuan bimbingan kelompok dibagi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan secara umum bimbingan kelompok adalah untuk membantu berkembangannya kemampuan sosialisasi siswa, khususnya kemampuan komunikasi, mengentaskan masalah klien dengan menggunakan dinamika kelompok. Secara khusus tujuan bimbingan kelompok adalah membahas topik-topik tertentu yang mengandung permasalahan actual (nyata) mengembangkan perasaan, pikiran, persepsi, wawasan, dan mewujudkan tingkah laku yang efektif”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan dalam melakukan layanan bimbingan kelompok diharapkan individu yang dibimbing merasa terbantu untuk mengatur kehidupannya sendiri tanpa harus diatur orang lain. Memiliki pandangan sendiri dan tidak lagi . Siswa juga berani mengambil sikap dan berani bertanggung jawab atas sikap yang telah diambilnya.

1.3 Azas-azas Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam Bimbingan kelompok memiliki beberapa azas (azas kesukarelaan, azas keaktifan, asas keterbukaan, azas kenormatifan dan azas kerahasiaan).

Menurut Prayitno (2004 : 114) diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Azas kesukarelaan, yaitu setiap anggota kelompok secara sukarela mengemukakan pendapat tanpa ada paksaan.
- b. Azas keterbukaan, yaitu semua peserta bebas dan terbuka mengeluarkan pendapat, ide, saran, dan apa saja yang dirasakannya dan dipikirkannya.
- c. Azas keaktifan, yaitu setiap anggota kelompok aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

- d. Azas kenormatifan, yaitu semua yang dibicarakan dan yang dilakukan dalam kelompok tidak boleh bertentangan dengan norma-norma dan peraturan yang berlaku.
- e. Azas kerahasiaan, yaitu menjaga pembicaraan diri orang luar mengenai permasalahan yang dianggap penting dan menyangkut orang lain.

Abu Bakar (2012:76)

“Asas yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan bimbingan kelompok setiap anggota secara sukarela dan terbuka menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya yang berkaitan dengan topic yang sedang dibahas dan mengikuti semua kegiatan yang sudah direncanakan oleh seluruh anggota kelompok”.

Menurut beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa asas-asas bimbingan kelompok, yaitu asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas kenormatifan. Serta secara sukarela dan terbuka menyampaikan ide, gagasan dan pendapatnya yang berkaitan dengan topic yang sedang dibahas dan memberikan/menerima “sentuhan” dalam kelompok kurang padahal melalui sentuhan-sentuhan itulah individu memperoleh manfaat langsung dalam layanan bimbingan kelompok. Jumlah anggota kelompok yang efektif adalah 10 orang.

1.4 Tahap-tahap kegiatan Layanan Bimbingan Kelompok

Dalam layanan bimbingan kelompok terdapat tahap-tahap bimbingan kelompok yaitu tahap pembukaan, tahap peralihan , tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ada tahap-tahap yang dilaksanakan oleh seorang konselor (pimpinan kelompok), yaitu :

Menurut Prayitno (2004 : 91) “ada empat tahap kegiatan bimbingan kelompok yaitu : tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran”. Uraian empat tahap kegiatan bimbingan kelompok tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap pembentukan

Setelah kelompok tersebut, pemimpin kelompok memulai kegiatannya di tempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan adalah mengucapkan selamat datang kepada anggota kelompok, memimpin doa, menjelaskan pengertian, tujuan, cara pelaksanaan, azas bimbingan kelompok, melaksanakan perkenalan dilanjutkan rangkaian nama.

2. Tahap peralihan

Dalam tahap peralihan langkah-langkah yang harus dilakukan pemimpin kelompok tentang topik-topik yang akan dibahas di dalam kelompok. Topik yang akan dibahas sifatnya umum yang berada di luar dari anggota kelompok yang pernah terlihat, pernah didengar, pernah dibaca, dari berbagai media massa. Topik tersebut ada yang disiapkan langsung oleh pimpinan kelompok (kelompok tugas), ada pula topik yang akan dibahas berasal dari masing-masing anggota kelompok (kelompok bebas). Bila perlu pemimpin kelompok dapat memberikan contoh topik yang akan dibahas dalam kelompok. Dengan jeli pemimpin kelompok harus memperhatikan suasana kelompok tentang kesiapan para anggota untuk berperan serta dalam pembahasannya. Kemudian ajakan untuk membahas, mendalami, topik umum, yang telah disepakati bersama.

3. Tahap kegiatan

Tahap kegiatan ini pemimpin kelompok mempertajam topik yang akan dibahas. Kemudian mulai mengemukakan topik bahasan. Dalam bimbingan kelompok tugas, topik dibahas dikemukakan secara langsung oleh pimpinan kelompok dan langsung dibahas sampai tuntas. Dalam kelompok bebas topik bahasan dikemukakan oleh masing-masing anggota kelompok. Setelah mendapatkan persetujuan dari semua anggota kelompok secara bergantian topik-topik tersebut dibahas tuntas.

Untuk mengurangi ketegangan dan kelelahan dari masing-masing anggota kelompok dapat ditampilkan selingan berupa games, nyanyian, puisi dan lain-lain. Selanjutnya setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan komitmennya.

4. Tahap pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran pemimpin kelompok memberikan informasi bahwa kegiatan akan segera berakhir. Untuk itu anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan-kesan kegiatan yang telah dilaksanakan. Kemudian pimpinan kelompoknya menanyakan kemungkinan kegiatan tersebut untuk bisa ditindak lanjuti. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan pesan dan harapan pada pertemuan mendatang. Kemudian pertemuan ditutup dengan ucapan terima kasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan ucapan terima kasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan doa bersama.

2. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah suatu jenis kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran biasanya bertujuan agar siswa lebih memperdalam dan menghayati apa yang dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler dan diluar kegiatan intrakurikuler. Menurut Wahdjosoemidjo (2002:215) “Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah”.

Dari kesimpulan diatas, maka dapat di simpulkan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan para siswa di luar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar sekolah.

2.1 Tujuan Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.

Menurut Rohina MN (2012:76)

“Tujuan ekstrakurikuler adalah bagian dari kurikulum yang mempunyai tujuan dan sasaran yang jelas, sehingga dalam pokok-pokok pelaksanaannya tidak menyimpang dari ketentuan. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Faktor internal dan eksternal sangat penting untuk memperlancar kegiatan ekstrakurikuler, artinya demi tujuan yang diharapkan, semua itu merupakan suatu proses dan apa bila proses tersebut tidak berfungsi maka akan berpengaruh pula terhadap pencapaian”.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan ekstrakurikuler dapat memperoleh dan memperluas pengetahuan keterampilan mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya. Dan mampu memanfaatkan pendidikan kepribadian serta mengaitkan pengetahuan yang diperolehnya dalam program kurikulum kebutuhan dan keadaan lingkungan.

2.2 Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Sesuai dengan pengalaman dan observasi yang telah dilakukan maka diketahui bahwa jenis ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah berbeda-beda sesuai dengan kemampuan siswa.

Menurut Rohina MN (2012:76) Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut,"(1) Ekstrakurikuler/ olahraga, (2) Ekstrakurikuler/ bela diri, (3) Ekstrakurikuler/ lainnya".

1. Ekstrakurikuler/ olahraga:
 - a. Sepak bola.
 - b. Bola basket.
 - c. Bola volley.
 - d. Futsal.
 - e. Bulu tangkis.

2. Ektrakurikuler/bela diri

a. Karate.

b. Silat.

3. Ektrakurikuler / lainnya

a. Palang Merah Remaja (PMR)

Suatau organisasi binaan dari palang merah Indonesia yang berpusat di sekolah-sekolah atau pun kelompok-kelompok masyarakat (sanggar, kelompok belajar, dan lain-lain). Yang bertujuan membangun dan mengembangkan karakter kepalang merah agar siap menjadi relawan PMI pada masa depan.

b. Pramuka

Pramuka merupakan singkatan dari praja muda karena yang berarti nama organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan kependuan yang dilaksanakan di Indonesia atau yang lebih di kenal dengan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan alam pramuka. Dengan prinsip dasar ke pramukaan akhirnya pembentukan watak, akhlak, dan budi pengerti luhur, sehingga kepramukaan juga dapat di artikan sebagai sistem pendidikan kependuan yang di sesuai dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan masyarakat, dan bangsa Indonesia.

c. Paskibraka

Paskibra adalah singkatan dari Pasukan Pengibar Bendera Pusaka dengan tugas utamanya mengibarkan duplikat bendera pusaka dalam upacara peringatan proklamasi kemerdekaan Indonesia di 3 tempat, yakni tingkat kabupaten/kota, propinsi (kantor gebenor), dan nasional (istana merdeka).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis dari kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat, daya kreativitas, jiwa sportivitas, meningkatkan rasa percaya diri, dan lain sebagainya.

2.3 Manfaat Mengikuti Ekstrakurikuler

Dalam Ekstrakurikuler memiliki manfaat untuk siswa, dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat yang di miliki siswa.

Menurut Rohina MN (2012:76) beberapa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler baik bermanfaat bagi siswa maupun bagi sekolah, diantaranya:

1. Bagi siswa
 - a. Menjadikan siswa kreatif, inovatif dan beradab.
 - b. Pendidikan dilaksanakan secara menarik dan menyenangkan siswa.
 - c. Dapat mengakomodasi keragaman kecerdasan dan potensi siswa.
 - d. Mempersiapkan siswa dalam menghadapi era globalisasi.
 - e. Memperdalam prestasi yang dimiliki.
2. Bagi sekolah
 - a. Pendukung mata pelajaran.
 - b. Mengangkat dan mengharumkan nama sekolah.

- c. Lebih mendekatkan pendidikan pada dunia rill.
- d. Memiliki fleksibilitas yang tinggi dari segi program dan kurikulum.
- e. Sebagai tempat promosi sekolah kepada masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler dapat mengakomodasikan keragaman kecerdasan dan potensi siswa dalam menghadapi era globalisasi dan memperdalam prestasi yang dimiliki.

1.4 Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam buku panduan pengembangan diri peraturan menteri pendidikan nasional nomor 22 tahun 2006 juga menjelaskan prinsip-prinsip kegiatan ekstrakurikuler.

Rohina M.Noor,MA. (2012:76) mengungkapkan pendapatnya mengenai prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

- a. Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing.
- b. Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti dengan suka rela peserta didik.
- c. Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- d. Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan peserta didik.
- e. Etos, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.

- f. Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip dari kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat, dan minat peserta didik masing-masing. Dan membangun semangat peserta didik untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

1.5 Visi dan Misi Ekstrakurikuler

Visi dan misi adalah suatu konsep perencanaan yang di sertai dengan tindakan sesuai dengan apa yang di rencanakan untuk mencapai suatu tujuan. Visi dan misi merupakan salah satu unsur kelengkapan yang harus ada dalam sebuah organisasi. Rohania M.Noor (2012:75) mengungkapkan bahwa ekstrakurikuler mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1. Visi

Visi kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat, dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

2. Misi

- a. Menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat di pilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat siswa tersebut.
- b. Menyelenggarakan kegiatan yang memberikan kesempatan peserta didik mengekspresikan diri secara bebas melalui kegiatan mandiri atau kelompok.

1.6 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin, spontan dan keteladanan dilaksanakan secara langsung oleh guru, konselor, dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut, yang disesuaikan dengan waktu dan jadwalnya.

3. Kerangka Konseptual

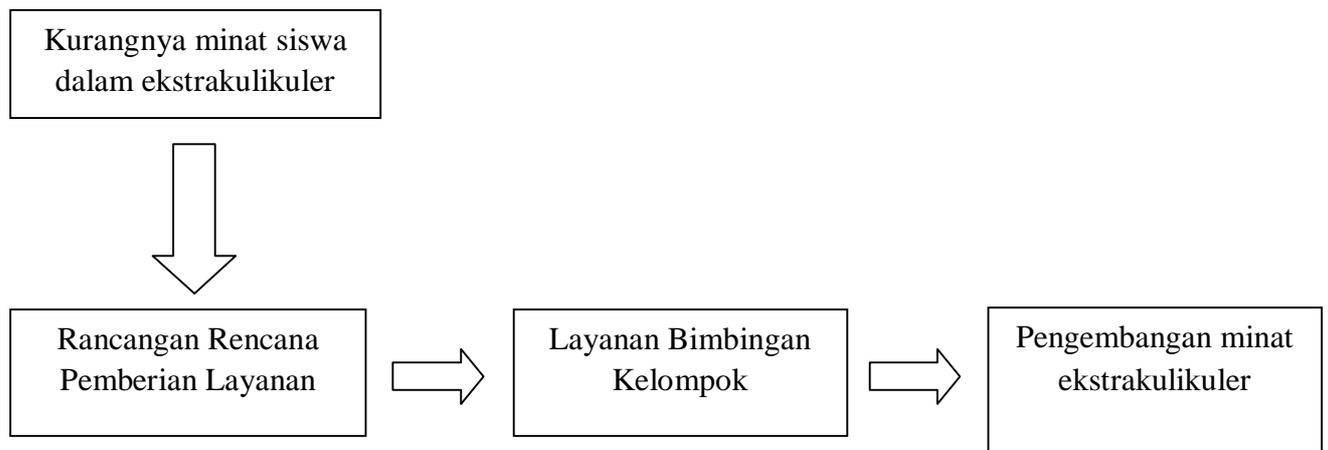
Kerangka konseptual bisa juga disebut pengertian yang merupakan definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala. Dengan penelitian ini sebagai kerangka konseptual digeneralisasikan adalah layanan bimbingan kelompok dan ekstrakurikuler.

Dari beberapa teori tentang layanan bimbingan kelompok dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan kepada beberapa individu dalam bentuk kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok untuk dapat membahas, menyelesaikan suatu topik permasalahan yang terjadi pada dirinya maupun yang terjadi disekelilingnya, serta dapat memberikan informasi-informasi tentang masalah yang sedang tenar terjadi di sekeliling kita dalam bentuk kelompok sehingga memperoleh pengetahuan dari masing-masing anggota kelompok.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya baik dalam mengambil keputusan atau bersosialisasi dengan orang lain.

Maka dari itu, harus ada penanganan yang tepat pada siswa yang memiliki masalah tentang ekstrakurikuler tersebut dengan memberikan layanan bimbingan kelompok.

Gambar 2.1



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP ALI IMRON, beralamat di jalan Bersama No. 21 Kecamatan Medan Tembung.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober 2017 sampai januari 2018. Sesuai dengan seminar proposal jadwal waktu penelitian pada tabel 3.1 dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Bulan / Minggu																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul		■																						
2.	Acc Judul			■																					
3.	Pembuatan Proposal				■	■	■	■																	
4.	Bimbingan Proposal							■	■	■	■														
5.	Seminar Proposal											■	■												
6.	Riset dan Pengumpulan Data													■	■										
7.	Analisis Penelitian															■	■								
8.	Bimbingan Skripsi																	■	■	■	■				
9.	Sidang Meja Hijau																						■	■	

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu siswa dan guru pembimbing di SMP Ali Imron T.A 2017/2018, dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2
Data Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	VII	35
JUMLAH		35

2. Objek

Objek penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis fenomena atau kejadian, maka pengambilan sampelnya dengan purposive sampel. Menurut Suharsini Arikunto (2009:15) objek penelitian adalah sebagai berikut: "Objek penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Sedangkan benda, hal atau orang tempat data untuk variable penelitian melekat dan dipermasalahkan disebut objek". Oleh sebab itu peneliti mengambil 14 orang siswa dari kelas VII SMP Ali Imron untuk menjadi sampel atau objek dalam penelitian ini dengan kriteria kurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler. Dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3**Siswa Kelas VII SMP Ali Imron**

NO	Kelas	Jumlah	Objek
1	VII	35	14
JUMLAH		35	14

C. Defenisi Operasional Variabel

Setelah mengidentifikasi variabel penelitian, maka dapat dirumuskan defenisi operasional penelitian sebagai berikut :

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang diberikan kepada beberapa individu dalam bentuk kelompok dengan menggunakan dinamika kelompok untuk dapat membahas, menyelesaikan suatu topik permasalahan yang terjadi pada dirinya maupun yang terjadi disekelilingnya, serta dapat memberikan informasi-informasi tentang masalah yang sedang tenar terjadi di sekeliling kita dalam bentuk kelompok sehingga memperoleh pengetahuan dari masing-masing anggota kelompok.

Minat adalah suatu faktor dari dalam diri individu terdiri dari rasa senang atau rasa tertarik terhadap objek atau kegiatan tertentu, perhatian terhadap kegiatan khususnya dalam meningkatkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Dan faktor pendorong minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler berdasarkan fasilitas/sarana prasarana, lingkungan, guru/pelatih, teman dan orang tua/keluarga yang dapat mempengaruhi aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukkan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya baik dalam mengambil keputusan atau bersosialisasi dengan orang lain.

D. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut pendekatannya penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013:3) “Pendekatan kualitatif ini diambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah”. Karena data yang di peroleh berupa kata-kata atau tindakan, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian Deskriptif, yakni jenis atau berbagai variabel. Penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang datanya dikumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

E. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan atau pemantauan terhadap suatu objek atau masalah untuk mengetahui sesuatu secara langsung dan mendalam. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengobservasi siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa di sekolah. Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipan, yaitu observer terjun langsung dan

mengumpulkan data dalam situasi atau lingkungan observasi, dimana observer membuat materi yang dibuat sebelumnya dengan maksud sesuai dengan tujuan observasi. Pada kegiatan peneliti, peneliti mengobservasi kegiatan siswa yang direkomendasikan menjadi subjek peneliti guna mengetahui minat ekstrakurikuler siswa.

Tabel 3.4

Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Hasil
1.	Antusias siswa dalam bimbingan kelompok <ol style="list-style-type: none"> a. Mendengarkan dan menerima pendapat orang lain b. Keaktifan mengeluarkan pendapat dalam bimbingan kelompok c. Dinamika kelompok 	
2.	Perilaku siswa <ol style="list-style-type: none"> a. Positif <ul style="list-style-type: none"> - Rajin mengikuti kegiatan sekolah - Disiplin dalam praktek - Menyampaikan pendapat - Memberikan jawaban b. Negative <ul style="list-style-type: none"> - Menjahilin teman - Tidak peduliin pendapat teman 	
3.	Interaksi siswa dengan teman-temannya <ol style="list-style-type: none"> a. Mudah bergaul dengan teman b. Cara berkomunikasi dengan teman 	

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan untuk memperoleh informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai. Peneliti mewawancarai Guru BK untuk meminta rekomendasi siswa yang akan dijadikan subjek serta informasi mengenai subjek tersebut. Wawancara dilakukan dengan kewajaran yang maksimal sehingga dapat diperoleh data mendalam. Pedoman wawancara ini menggunakan model interview guide yang disusun sesuai dengan aspek-aspek penelitian ini.

Tabel 3.5

Pedoman wawancara siswa

No	Pertanyaan	Deskripsi/ jawaban
1.	Bagaimana pendapat kamu mengenai layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat siswa dalam ekstrakurikuler?	
2.	Apa pendapat kamu jika diberikan layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan ekstrakurikuler?	
3.	Manfaat apa saja yang kamu dapatkan dengan adanya bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler?	
4.	Menurut kamu bagaimana minat esktrakurikuler yang kamu miliki?	
5.	Bagaimana menurut kamu tentang ekstrakurikuler?	

6.	Apakah kamu mau mengembangkan minat kamu dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah?	
----	---	--

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana sarana dan Prasarana yang ada disekolah SMP Ali Imron?	
2.	Bagaimana kinerja staff pengajar disekolah SMP Ali Imron?	
3.	Bagaimana perilaku siswa disekolah SMP Ali Imron?	
4.	Apakah guru bimbingan konseling berasal dari sarjana pendidikan BK?	
5.	Terkait dengan pelaksanaan bimbingan dan konseling apakah ibu membantu menyediakan sarana dan prasarana program bimbingan dan konseling?	
6.	Bagaimana menurut ibu mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok yang telah dilakukan oleh guru BK?	

Tabel 3.7

Pedoman Wawancara Guru BK

No	Pertanyaan	Hasil
1.	Bagaimana pendapat bapak mengenai layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa di SMP Ali Imron?	
2.	Menurut bapak manfaat apa yang apa yang didapat siswa dengan adanya layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler?	
3.	Bagaimana pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat ekstrakurikuler disekolah SMP Ali Imron?	
4.	Upaya apa yang bapak berikan untuk mengembangkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler melalui layanan bimbingan kelompok?	
5.	Apakah bapak ikut melibatkan guru-guru dalam proses pengentasan masalah yang terjadi pada siswa di SMP Ali Imron?	
6.	Apa harapan bapak apabila peserta didik mendapatkan layanan bimbingan kelompok mengenai minat ekstrakurikuler?	

3. Dokumentasi

Sejumlah fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat data ini tidak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

Menurut Sugiyono (Gunawan, 2013:176), "dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang". Lebih lanjut, Gottschalk (Gunawan, 2013:175) menyatakan "dokumentasi merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambar atau arkeologis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengolahan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu kesimpulan. Jadi, analisis berdasarkan pola data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka. Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dan dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokkan, pemberian kode, dan mengkategorikannya.

Adapun prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini akan direduksi agar tidak bertumpuk-tumpuk guna untuk memudahkan pengelompokkan data serta memudahkan dalam penyimpulannya. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dari lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses-proses analisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Ali Imron

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP Swasta Ali Imron
- b. Alamat Sekolah : Jl. Bersama No. 21
- c. Kecamatan : Medan Tembung
- d. Kabupaten/Kota : Deli Serdang
- e. Kode Pos : 20223
- f. No. telp & Fax : (061) 7325267
- g. Akreditasi : B
- h. Tahun Didirikan : 1991
- i. Website Sekolah : aliimronsmp@yahoo.co.id
- j. NSS : 204076009400

2. Visi dan Misi SMP Ali Imron

- a. Visi

Menjadikan madrasah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia, intelektual dan bertaqwa kepada Allah SWT.

b. Misi

Untuk mewujudkan Misi tersebut mengadakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melengkapi sarana dan prasarana yang mendukung lancarnya proses belajar mengajar.
2. Mengadakan pembinaan terpandu kepada guru-guru supaya lebih kreatif dalam menyajikan pelajaran.
3. Lebih mengutamakan kualitas dari pada kuantitas.

3. Tujuan SMP Ali Imron

Adapun secara operasional tujuan yang akan dicapai oleh SMP Ali Imron Tahun Pembelajaran 2017/2018 meliputi :

1. Peningkatan mutu akademik menuju nilai rata-rata 7,50.
2. Mempersiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
3. Peningkatan kemampuan sesuai dengan OSN dan O2SN yang berjalan secara efektif dan dapat meraih juara tingkat kota medan maupun Provinsi
4. Mempersiapkan peserta didik terbuka terhadap perkembangan IPTEK
5. Peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana menuju keadaan yang ideal
6. Terwujudnya kehidupan sekolah yang akademis dan berbudaya

7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, nyaman dan kondusif
8. Terwujudnya hubungan yang harmonis dan dinamis antar warga sekolah dan masyarakat

4. Data Guru SMP Ali Imron

Guru memiliki peran penting dalam tercapainya cita-cita siswa, guru merupakan salah satu unsur pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disekolah. Guru melaksanakan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pendidikan, memiliki tanggung jawab yang besar sejak dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di SMP Ali Imron. Adapun data guru dan pegawai SMP Ali Imron dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1

Daftar Nama Guru

No.	NAMA	JABATAN
1.	HUSNUL FITRI HASIBUAN, SP,MPd	Kepala Sekolah
2.	SYAIFUL BAHRI, BA	Guru Bidang Study
3.	Dra.SAKDIAH PARINDURI	Guru Bidang Study
4.	ROSIDAH LUBIS, S.Pd	Guru Bidang Study
5.	SYAMSIAH NASUTION, S.Pd	Guru Bidang Study
6.	HAFNIAR NASUTION, S.Pd	Guru Bidang Study
7.	JAMALUDIN, S.Pd	Guru Bidang Study
8.	MEILAN	Guru Bidang Study
9.	PUTRI TARADINA, S.Pd	Guru Bidang Study
10.	LATIFAH HANUM, S.Pd	Guru Bidang Study
11.	LELA, S.Pd	Guru Bidang Study
12.	ABDILLAH, S.Pd	Guru BK
13.	SITI YULIARNI, S.Pd	Guru Bidang Study

14.	WINDA SARI, S.Kom	Guru Bidang Study
15.	MHD. SUPRIADI SIREGAR, S.Pd	Guru Bidang Study
16.	NOVITA ANGGRAINI, S.Pd	Guru Bidang Study
17.	ELYANA SARI, LC	Guru Bidang Study

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di SMP Ali Imron Tahun Pembelajaran 2017/2018 yang bertempat di Jl. Bersama No. 21 Kecamatan Medan Tembung Kecamatan Deeli Serdang. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 14 siswa dari 1 kelas VII yang di bagi menjadi 2 kelompok. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penelitian ini menggunakan layanan Bimbingan Kelompok.

Adapun yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VII SMP Ali Imron. Langkah-langkah yang peneliti lakukan adalah observasi, wawancara, dan melaksanakan bimbingan kelompok sebanyak 2 kali sambil menjelaskan tentang mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler.

Melalui observasi dan wawancara yang telah dilakukan, penelitian mendapat hasil yang disimpulkan bahwa kepala sekolah mendukung penuh setiap kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah SMP Ali Imron.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan didapatkan hasil bahwa ada beberapa siswa yang tidak mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler setelah jam belajar selesai.

Seperti yang diungkapkan bapak Abdillah, S.Pd (Guru Bimbingan dan Konseling)” *Masih ada beberapa anak yang masih tidak berminat mengikuti ekstrakurikuler, mereka lebih memilih ke warnet atau nongkrong di café. Dan belum ada perubahan di dalam diri masing-masing siswa-siswi SMP Ali Imron.*

1. Pelaksanaan Bimbingan Ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat siswa

Pentingnya bimbingan ekstrakurikuler karena disaat sekarang siswa cenderung menggunakan waktu luangnya pada hal-hal yang kurang bermanfaat, seperti bermain PS, jalan-jalan, dan lain-lain. Hal ini akan berdampak negative bagi para siswa tersebut, oleh sebab itu peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok dengan menggunakan motivasi agar siswa termotivasi untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler disekolah. Motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung hasil yang optimal, motivasi juga dikatakan sebagai tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Peserta didik akan bersungguh-sungguh karena memiliki motivasi yang tinggi. Seorang siswa akan belajar bila ada faktor pendorongnya yang disebut motivasi. Motivasi itu akan timbul dikarenakan adanya dorongan dari dalam dan luar diri, seperti halnya motivasi yang timbul dari luar yaitu ajakan oleh teman, keluarga, seperti untuk mengikuti ekstrakurikuler pramuka, bela diri, sepak bola dan lain sebagainya. Berbicara tentang ekstrakurikuler kita ketahui bahwa ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan para siswa diluar jam sekolah, kegiatan ekstrakurikuler ditunjukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di

berbagai bidang diluar sekolah. Maka dari itu hal ini didukung guru bimbingan dan konseling untuk mengadakan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa disekolah tersebut.

Melalui wawancara kepada guru bimbingan dan konseling dimana siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler masih rendah disekolah SMP Ali Imron, dikarenakan siswa kurang mendapatkan informasi dan motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler, terlebih lagi layanan bimbingan kelompok yang diberikan kepada siswa hanya tentang informasi studi lanjut setelah lulus sekolah. Selain itu informasi hanya diberikan kepada siswa yang membutuhkannya. Maka dari itu diadakannya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok disekolah sangat membantu untuk mengembangkan minat untuk mengikuti ekstrakurikuler siswa agar bisa mengembangkan bakat, minatnya yang serasi dan sesuai bagi dirinya.

2. Penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa

Penerapan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan waktu dan juga tempat pelaksanaan serta jumlah peserta layanan yang diikuti sertakan dalam layanan. Disini peneliti memilih peserta yang kurang memiliki minat dalam mengikuti ekstrakurikuler. Setelah melakukan perencanaan layanan peneliti kemudian melakukan pemilihan materi layanan dan mengambil topic untuk layanan yaitu jenis-jenis dan manfaat ekstrakurikuler yang akan digunakan didalam layanan, peneliti kemudian melakukan layanan bimbingan kelompok.

Pada pertemuan pertama atau pemberian layanan bimbingan kelompok yang akan dilakukan peneliti untuk pertama kalinya, peneliti memilih topik tentang layanan bimbingan kelompok itu sendiri. Dari layanan ini ada beberapa siswa yang sudah mengikuti apa itu layanan bimbingan kelompok. Tentu masih ada siswa yang kurang mengetahui dan mengerti apa itu bimbingan kelompok.

Pada pertemuan kedua, pelaksanaan memilih topik tentang pemahaman dan manfaat mengikuti ekstrakurikuler. Pada layanan yang diberikan kepada siswa yang kurang paham mengenai apa itu ekstrakurikuler dan manfaat ekstrakurikuler.

Dengan sudahnya dilakukan layanan siswa mulai mengetahui apa itu layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa dan juga manfaatnya di dalam kehidupan sehari-hari yang sebenarnya sangat membantu dalam proses mengembangkan bakat, minat didalam diri siswa.

Setelah dilakukannya layanan bimbingan kelompok tentang bimbingan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa, peneliti melakukan evaluasi dari layanan serta melakukan tindak lanjut jika diperlukan dan juga melakukan informasi kepada guru bimbingan dan konseling dengan maksud agar terus termotivasinya siswa untuk mengembangkan bakat atau minatnya yang ada dalam dirinya dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah.

Peneliti mengambil kesimpulan setelah melakukan layanan bimbingan kelompok dengan beberapa kali pertemuan, siswa mulai bersemangat untuk

mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah sesuai dengan bakat atau minat siswa itu sendiri.

3. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Minat Ekstrakurikuler Siswa

Setelah menyusun perencanaan, selanjutnya peneliti bertindak sebagai guru bimbingan dan konseling yang memberikan bimbingan kelompok. Pelaksanaan layanan ini dilakukan sebanyak 2 kali. Langkah awal yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan bimbingan kelompok adalah dengan mengumpulkan siswa siswi yang bermasalah menurut rekomendasi guru BK dan kemudian peneliti melakukan layanan bimbingan kelompok sesuai dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Tahapan Pembukaan

Setelah membentuk kelompok, pemimpin kelompok memulai kegiatannya ditempat yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah kegiatan pada tahap ini yaitu :

- Mengucapkan selamat datang kepada anggota kelompok
- Memimpin do'a
- Menjelaskan pengertian, tujuan, asas, dan cara pelaksanaan bimbingan kelompok
- Melaksanakan bimbingan kelompok dilanjutkan rangkaian nama

b. Tahap Peralihan

Dalam tahap peralihan langkah-langkah yang harus dilakukan pemimpin kelompok yaitu menjelaskan tentang topik yang akan dibahas didalam kelompok. Topik tersebut bisa bersifat tugas yaitu topik yang sudah dipersiapkan oleh pemimpin kelompok dan bersifat bebas topik yang berasal dari masing-masing anggota kelompok. Bila perlu pemimpin kelompok memberikan contoh topik yang akan dibahas dalam kelompok.

Pemimpin kelompok harus memperhatikan suasana kelompok dan mempertanyakan kembali kesiapan para anggota kelompok untuk berperan aktif dalam pembahasan pada tahap kegiatan. Kemudian ajakan untuk membahas dan mendalami topik umum telah disepakati bersama.

c. Tahap Kegiatan

Pada tahap kegiatan, pemimpin kelompok harus mengajak anggota kelompok untuk lebih fokus terhadap topik yang akan dibahas. Dalam bimbingan kelompok tugas, topik bahas dikemukakan secara langsung oleh pemimpin kelompok dan langsung dibahas sampai tuntas. Pada bimbingan kelompok kali ini pemimpin kelompok mengambil tema pengenalan pramuka dan paskibraka pada siswa SMP. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok mengemukakan pendapatnya tentang masing-masing topik bahasan itu. Dan pada topik bahasan yang pertama ada 4 orang siswa yang tidak mau mengikuti ekstrakurikuler, dan pada pertemuan kedua hanya 2 siswa yang masih tetap tidak ingin mengikuti ekstrakurikuler. Untuk mengurangi kejenuhan dari masing-masing anggota

kelompok, kegiatan dapat diselingi oleh permainan nyanyian, dan lainnya. Selanjutnya, setiap anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan komitmennya dalam mengikuti bimbingan kelompok tersebut.

d. Tahap Pengakhiran

Dalam tahap pengakhiran, pemimpin kelompok memberikan informasi bahwa kegiatan akan diakhiri. Untuk itu para anggota diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan dan pesan selama kegiatan berlangsung dan menanyakan kemungkinan diadakannya kegiatan selanjutnya. Anggota kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan harapan pada pertemuan mendatang. Kemudian ditutup dengan ucapan terima kasih oleh pemimpin kelompok dan diakhiri dengan do'a bersama.

e. Evaluasi

Untuk mengetahui keberhasilan kegiatan kelompok, pemimpin kelompok dapat melakukan tiga tahap penilaian, yaitu :

- Penilaian Segera (Laiseg), yaitu dengan memperhatikan bagaimana partisipasi dan komitmen masing-masing anggota kelompok dalam proses menjalani kegiatannya.
- Penilaian Jangka Pendek (Laijapen), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan tingkah laku dari masing-masing anggota kelompok setelah satu atau dua minggu kegiatan bimbingan kelompok.

- Penilaian Jangka Panjang (Laijapang), yaitu dengan memperhatikan adanya perubahan sikap dan tingkah laku atau kemampuan lainnya pada akhir semester.

C. Observasi Setelah Layanan

Setelah peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok kepada siswa yang kurang minat mengikuti ekstrakurikuler, peneliti melakukan observasi kembali kepada siswa yang telah diberikan layanan bimbingan kelompok untuk melihat seberapa efektif layanan bimbingan kelompok yang telah diberikan kepada siswa untuk mengatasi permasalahan siswa yang kurang minat mengikuti ekstrakurikuler.

Dari hasil observasi pada pelaksanaan bimbingan kelompok yang pertama, masih ada 4 orang siswa yang belum terlihat minat mengikuti ekstrakurikuler dalam kegiatan bimbingan kelompok yaitu MA, AG, AT, NV. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siswa tersebut masih kurang mampu untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler seperti yang diharapkan oleh peneliti. Maka dengan demikian peneliti melaksanakan kembali kegiatan bimbingan kelompok yang kedua kalinya untuk mengataskan permasalahan mengenai mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa.

Pada pertemuan kaedua ini peneliti melihat dan mendengarkan pendapat-pendapat yang mereka keluarkan. Kemudian hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada kegiatan bimbingan kelompok yang kedua ini dari 7 orang siswa, yang muncul pemikiran, peka dan tanggap pada pelaksanaan bimbingan kelompok

sebanyak 7 orang siswa dan 2 orang siswa belum juga muncul minatnya untuk mengikuti ekstrakurikuler dalam kegiatan bimbingan kelompok ini.

Dengan demikian sudah banyak siswa yang mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler dalam jam pelajaran usai dan dapat mengerti bahwa ekstrakurikuler memang diperlukan untuk mengisi waktu luang yang kosong.

Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap keadaan siswa setelah diberikan penerapan layanan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa kelas VII SMP Ali Imron dapat di lihat bahwa siswa-siswi sudah mampu mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler, sudah mulai aktif mengikuti ekstrakurikuler.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa SMP Ali Imron T.A 2017/2018.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat dan dosen pembimbing serta doa dan dukungan dari orang tua dan orang terkasih, akhirnya peneliti mendapatkan hasil bahwa data yang diperoleh sudah cukup akurat melalui proses observasi dan wawancara, dan peneliti juga mendapati hasil bahwa kepala sekolah SMP Ali Imron mendukung program bimbingan dan konseling yang telah dibuat oleh guru bimbingan dan konseling serta menyediakan ruangan khusus bagi guru bimbingan dan konseling telah melakukan tugas dan kewajibannya. Guru bimbingan konseling serta melakukan seluruh tugasnya dengan professional dan sesuai prosedur. Wali kelas

VII juga sudah melakukan tugasnya dengan baik dimana dalam menangani masalah anak didiknya terlebih dahulu menyelesaikan sendiri dan apabila merasa kurang mampu, maka melakukan koordinasi dengan guru bimbingan dan konseling dalam menangani permasalahan siswa-siswinya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini dapat dikatakan belum sempurna, banyak kekurangan dan keterbatasan yang penulis hadapi dalam penulisan skripsi ini. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moral maupun moril dari awal pembuatan proposal serta pelaksanaan penelitian.
2. Penelitian dilakukan relative singkat. Hal ini disebabkan penulis mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti.

Dengan demikian peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penelitian akan mendiskusikan lebih lanjut dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing dalam upaya pengembangan dan penyempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan atau lakukan mengenai Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Mengembangkan Minat Mengikuti Ekstrakurikuler Siswa Kelas VII SMP Ali Imron T.A 2017/2018, maka penulisan menemukan beberapa kesimpulan.

1. Pelaksanaan bimbingan kelompok dengan topik khusus sudah berhasil dilakukan di SMP Ali Imron dengan menggunakan teknik diskusi kelompok dengan topik cara mengembangkan minat ekstrakurikuler.
2. Dengan layanan bimbingan kelompok secara efektif siswa mempunyai tmotivasi dalam mengembangkan minat untuk mengikuti ekstrakurikuler.
3. Dengan layanan bimbingan kelompok minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler berkembang di lihat dari aktivitas siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, berinteraksi baik, berani mengeluarkan pendapat, berwawasan luas dan memiliki solidaritas yang tinggi.

B. SARAN

Dalam meningkatkan cara mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler melalui layanan bimbingan kelompok, guru bimbingan dan konseling berupaya meningkatkan kualitas dalam pemberian layanan guna mengaplikasikannya dalam kegiatan bimbingan kelompok siswa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan maka penulis memberikan saran-saran yaitu :

1. Diharapkan kepada seluruh siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler harus mengikuti berbagai peraturan serta tata tertib yang diberlakukan di sekolah, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperan aktif atau ikut serta menjadi anggota bimbingan kelompok guna meningkatkan keberhasilan yang akan dicapai siswa diwaktu mendatang.
2. Diharapkan kepada orang tua siswa untuk dapat memotivasi dan memberikan dukungan penuh kepada anaknya serta memberikan pengawasan dalam hal kegiatan pengembangan bimbingan kelompok.
3. Diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling agar berperan aktif dalam mengarahkan, membantu dan membimbing para siswa dalam berperilaku lebih baik.
4. Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih mendukung dan tanggap terhadap proses konseling yang dilaksanakan dan mengupayakan untuk melengkapi sarana dan prasarana di sekolah agar proses bimbingan dan konseling berjalan dengan optimal.
5. Diharapkan kepada peneliti lain untuk lebih mengembangkan pembahasan mengenai penerapan bimbingan kelompok untuk mengembangkan minat mengikuti ekstrakurikuler siswa dalam setiap jam pelajaran selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlani. 2008. *Teori Belajar*. Bandung: Armico
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gunawan, Iman (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lahmuddin. 2012. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Nasution.s. *Asas-asas Kurikulum*. Jakarta, Bumi Aksara. Cet,ke-2.
- Prayitno & Amti,Erman (2004) *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwoko, Budi.(2008). *Organisasi dan manajemen Bimbingan dan Konseling*. Surabaya: Unisa University Press.
- Rohinah MN.(2012) *The Hidden Curriculum membangun karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani
- Sudarsono, Joko. 2003. *Mengembangkan Potensi Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sukardi. 2003. *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar Mengajar di Sekolah*. Bandung : Usaha Nasional.
- Tohirin.2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. (2002). *Psikologi Umum* , Yogyakarta: Andi Offest.
- Wahdjosoemidja.2002. *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonesia
- Woordworth dan Marquis (2001:98). *Kepemimpinan dan manajemen*. Jakarta:

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

1. Nama : Putri Febriani
2. Tempat, Tgl Lahir : Klambir V, 08 Februari 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Kewarganegaraan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jln Klambir V Gg. Ustad No. 53
8. Nama Orang Tua :
 1. Ayah : Legiman
 2. Ibu : Mida Ningsih

B. PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2001 - Tahun 2007 : SDN. 101752 Klambir V
2. Tahun 2007 - Tahun 2010 : SMP NEGERI 1 H.Perak
3. Tahun 2010 - Tahun 2013 : SMA NEGERI 1 H.Perak
4. Tahun 2014 - Tahun 2018 : Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 2018

Putri Febriani